**PENGUMUMAN**

**TATA TERTIB DAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR**

**UJIAN REMIDI OSCE SEMESTER 2**

* 1. Prosedur Sebelum Masuk Lokasi Ujian

Berikut merupakan tahap-tahap prosedur yang harus diikuti mahasiswa secara berurutan dari poin terkecil sampai dengan terbesar (Tahap A.1, A.2, dan seterusnya):

* + - 1. Mahasiswa hadir maksimal 15 menit sebelum jadwal ujian untuk melakukan persiapan diri (poin A.2 sampai dengan A.4)
      2. Mahasiswa yang datang terlambat tidak diperbolehkan mengikuti ujian remidi.
      3. Mahasiswa mempersiapkan diri sesuai aturan berpakaian yang ditetapkanyaitu:

1. Mengenakan jas laboratorium berlogo UNS, dengan nama mahasiswa, dan terkancing rapi
2. Mengenakan pakaian rapi dan berkerah
3. Mengenakan sepatu tertutup
4. Tidak diperbolehkan berkuku panjang
5. Tidak diperbolehkan mengenakan pakaian ketat, bahan kaos, dan/ atau bahan jeans
6. Bagi mahasiswi, rambut diikat rapi dan tidak diperbolehkan berdandan berlebihan
   * + 1. Mahasiswa mempersiapkan alat yang wajib dibawa di lokasi ujian dengan ketentuan:
7. Alat yang wajib dibawa ke dalam lokasi ujian oleh masing-masing mahasiswa yaitu pena, jam tangan dengan jarum detik,KRS dengan foto mahasiswa, handscoen cadangan sesuai ukuran mahasiswa.

Catatan: Mahasiswa yang tidak membawa KRS saat hari H ujian wajib menyerahkan KTP/SIM/ Kartu Mahasiswa kepada Admin Skillslab dan wajib menyerahkan KRS setelah ujian pada hari yang sama.

1. Alat yang lain sudah disediakan di dalam ruang ujian.
2. Barang lain di luar ketentuan skillslab (Misalnya: HP dan alat elektronik apapun, papan alas menulis, kertas kosong, catatan, ringkasan, manual, ceklis, dll) tidak diperbolehkan dibawa ke lokasi ujian.
   * + 1. Mahasiswa menyimpan tas dan barang lain yang tidak diperbolehkan di dalam Loker Ruang CBT. Setelah menyimpan tas dan lain-lain, kunci Loker disimpan masing- masing mahasiswa.
       2. Mahasiswa tandatangan pada presensi yang tersedia di ruang karantina(lihat pengumuman denah dan daftar mahasiswa remidi).

Catatan:

Bagi mahasiswa yang ujian remidi > 1 topik dalam 1 sesi, wajib menandatangani presensi di semua ruang karantina topik remidi yang diikuti.

* + - 1. Mahasiswa menempati ruang karantina yang telah ditentukan (lihat pengumuman denah dan daftar mahasiswa remidi).

Catatan:

Bagi mahasiswa yang ujian remidi > 1 topik dalam 1 sesi, setelahmenandatangani presensi di semua ruang karantina topik remidi yang diikuti, maka mahasiswa **menempati ruang karantina dengan nomor urut presensi yang paling kecil**.

* + - 1. Di dalam ruang karantina yang ditentukan mahasiswa **wajib telah dalam kondisi siap ujian**, tidak membawa barang selain ketentuan, tidak ada barang yang berserakan serta tetap menjaga ketertiban dan ketenangan.
      2. **Mahasiswa dengan nomor urut 1**, setelah mendengar aba-aba melalui rekaman suara yang berbunyi, **“Peserta Ujian Menempatkan Diri”,**berjalan dari ruang karantina menuju ke depan station ujian remidi sesuai urutan yang telah ditentukan (lihat pengumuman denah dan daftar remidi mahasiswa).
      3. **Mahasiswa nomor urut 2, 3 dan seterusnya**, berjalan dari ruang karantina ke depan station ujian pada saat terdengar**bel yang menandakan waktu siklus ujian sebelumnya kurang 1 menit**.
      4. **Mahasiswa yang ujian remidi > 1 topik dalam 1 sesi:**

1. wajib mengingat **nomor urut terkecil** dalam topik-topik dalam 1 sesi yang diikuti, wajib mengingat **urutan presensi** masing-masing topik yang diikuti dalam 1 sesi
2. berjalan dari ruang karantina ke depan station ujian sesuai nomor urut terkecil sesuai ketentuan poin A.9 atau A.10, tergantung nomor urut terkecil yang dimiliki
3. wajib memasuki ruang ujian remidi **secara berurutan dan tidak kembali ke ruang karantina**
4. Contoh:

Mahasiswa A: ujian remidi topik kepala leher dengan nomor urut presensi 2, ujian remidi topik urologi dasar dengan nomor urut 3, ujian remidi topik spesial sensori dengan nomor urut 4. Maka mahasiswa A:

1. Setelah hadir dan mempersiapkan diri, segera menandatangani presensi di ruang karantina topik kepala leher, urologi dasar dan spesial sensori.
2. Menempati ruang karantina topik kepala leher sesuai presensi.
3. Berjalan dari ruang karantina ke depan station ujian kepala leher sesuai aba-aba poin A.10
4. Berpindah ke station ujian topik urologi dasar kemudian station ujian topik spesial sensori.
   * + 1. Mahasiswa yang telah menyelesaikan ujian di semua topik remidi yang diikuti, **WAJIB** segera meninggalkan lokasi ujian dan tidak diperbolehkan kembali ke lokasi ruang karantina (Poin D).
       2. Apabila di dalam ruang karantina terdapat mahasiswa yang tidak hadir (ditandai dengan tidak adanya tanda tangan dalam presensi ruang karantina) maka mahasiswa **TIDAK DIPERBOLEHKAN** menggantikan nomor urut mahasiswa tersebut.
       3. Selama menunggu ujian, mahasiswa wajib tetap berada dalam ruang karantina topik dan tetap menjaga ketenangan dan ketertiban.
       4. Untuk memperlancar pelaksanaan ujian remidi OSCE, **masing-masing mahasiswa wajib:**
     1. Mengingat waktu ujian, sesi ujian, nomor urut presensi, ruang karantina, ruang ujian remidi masing-masing
     2. Mengikutidan memahami tata tertib dan SOP ujian remidi OSCE
     3. Bertanggungjawab siklus ujian masing-masing.

16. Satu (1) mahasiswa tidak mengikuti tata tertib dan SOP Ujian Remidi OSCE, maka dapat mengakibatkan kekacauan pelaksanaan ujian dan ketidaksesuaian urutan mahasiswa dengan presensi di ruang ujian dengan konsekuensi berupa pembatalan nilai (TIDAK LULUS) sebagian atau seluruh mahasiswa.

* 1. Ketentuan Station Ujian
     + 1. Ujian Remidi OSCE Semester 2 dilaksanakan di Lokasi B.

1. Mahasiswa memasuki station ujian sesuai pembagian ruang.
2. Soal ditempel di pintu masuk station ujian. Soal berupa vignette kasus. Mahasiswa wajib membuka dan membaca soal sesuai aba-aba pengaturan waktu. Baca instruksi / tugas dalam soal dengan baik.
3. Penilaian menggunakan checklist ujian OSCE yang telah diumumkan. Penilaian komunikasi dan profesionalisme ada di tiap station, sehingga mahasiswa harus selalu melakukan sambungrasa dan komunikasi sesuai prinsip komunikasi dan profesionalisme di tiap station.
4. Penilaian utama adalah keterampilan dan/ atau sesuai instruksi soal. Komunikasi ditujukan kepada pasien simulasi/manekin bukan kepada penguji (pasien simulasi/ manekin diperlakukan seperti pasien nyata bukan objek/ benda).
5. Waktu Pelaksanaan Ujian
   * + 1. Pelaksanaan ujian remidi OSCE sesuai dengan jadwal dan pembagian kelompok yang telah diumumkan. Ujian remidi OSCE terdiri dari 2 sesi yaitu sesi pagi dan sesi siang (lihat pengumuman denah dan daftar remidi)
       2. Alokasi waktu tiap station : 9 menit.
       3. Setelah memasuki station ujian, mahasiswa wajib tanda tangan kehadiran dan menyerahkan KRS atau tanda pengenal kepada penguji.
       4. Pengaturan waktu dengan rekaman suara secara sentral. Mahasiswa di Lokasi Ujian dan Lokasi Karantina wajib mendengarkan dan mengikuti pengaturan waktu serta tidak diperkenankan menuju lokasi/ station atau membaca soal sebelum waktunya.
       5. Bila mahasiswa sudah selesai melaksanakan ujian di dalam station ujian namun waktu masih tersisa, mahasiswa tetap berada di dalam station.
       6. Tidak boleh bercakap-cakap dengan teman selama di dalam lokasi ujian. Bercakap-cakap dengan alasan apapun dianggap pelanggaran peraturan ujian.
       7. Semua kertas ( kertas corat-coret, lembar rekam medis, blangko resep, lembar rujukan, dll) wajib diserahkan penguji station tersebut.
6. Prosedur Meninggalkan Lokasi Ujian
   * + 1. Mengingat diberlakukannya karantina ujian maka mahasiswa yang telah selesai ujian wajib segera mengambil tas dalam loker dan meninggalkan Lokasi Ujian dengan tetap menjaga ketenangan dan ketertiban (tidak boleh bergerombol dan berfoto di lokasi Skillslab).
7. Sanksi Pelanggaran Tata Tertib
   * + 1. Pelanggaran Berat:

Yang termasuk pelanggaran berat tata tertib Remidi OSCE yaitu

1. Mahasiswa bercakap- cakap di lokasi ujian.
2. Mahasiswa yang membawa barang lain di luar ketentuan skillslab
3. Mahasiswa yang melakukan kecurangan ujian (menulis soal, membawa lembar kertas yang disediakan keluar station ujian, membocorkan soal, dan lain-lain)
4. Mahasiswa yang tidak mengikuti nomor urut presensi dalamtahap-tahap pelaksanaan ujian.
   * + 1. Mahasiswa yang termasuk dalam kriteria melakukan pelanggaran berat akan dikenai sanksi berupa pembatalan ujian (Tidak Lulus)
       2. Mahasiswa yang hadir terlambat tidak diperbolehkan mengikuti Remidi OSCE.
       3. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran di luar kriteria pelanggaran berat akan dikenai sanksi berupa pengurangan nilai masing- masing topik sebesar 25 %.
       4. Mahasiswa yang melakukan pelanggaran tata tertib dan SOP Ujian OSCE akan dicatat nama dan jenis pelanggaran yang dilakukan dalam berita acara ujian tanpa peringatan terlebih dahulu pada mahasiswa yang bersangkutan.
       5. Pengawasan ujian dilakukan dengan CCTV.

Surakarta, 9 Juli 2018

Pengelola Skillslab